

Pelatihan Pembuatan *Softener* Pakaian Bagi Ibu-Ibu Dharma Wanita Persatuan IAIN Palangkaraya

Nurul Septiana^{1*}, Mukhlis Rohmadi², Pertiwi Adi P.A.³, Afifah Nurul H.⁴

^{1,2,4}Tadris Biologi, Jurusan Pendidikan MIPA, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya, Jl. G. Obos Kompleks Islamic Center – Kotak Pos No. 73112

^{1,2,4}SD Muhammadiyah Pahandut Palangka Raya, Jl. Ulin No. 27 Palangka Raya – Kotak Pos No. 73111

* Penulis Korespondensi : mbak.septi@gmail.com

*e-mail korespondensi: mukhlis.rohmadi@gmail.com

ABSTRAK

Kondisi pandemi covid-19 memberikan dampak negatif tak terkecuali di bidang ekonomi. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan berwirausaha dalam skala rumah tangga. Dharma Wanita Persatuan (DWP) IAIN Palangkaraya bersama Dharma Wanita IAHN Tampung Penyang Palangkaraya dan juga Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Kalimantan Tengah melaksanakan kegiatan pelatihan *Softener* pakaian. Fokus tujuan dari kegiatan ini adalah (1) memberikan pengalaman kepada ibu-ibu DWP IAIN Palangkaraya dalam membuat *Softener* pakaian, dan (2) memberikan semangat bagi ibu-ibu DWP IAIN Palangkaraya untuk menciptakan peluang usaha baru di tengah pandemi Covid-19. Tahapan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah (1) pemberian pengetahuan terkait pewangi dan pelembut pakaian, teori pembuatan dan informasi alat bahan yang akan digunakan; (2) praktik langsung pembuatan pewangi dan pelembut pakaian dengan didampingi oleh instruktur; dan (3) diskusi dan tanya jawab. Dengan kegiatan ini harapannya peserta pelatihan dapat mempraktikkan kembali ilmu yang di dapat untuk membuat *Softener* pakaian di rumah sekaligus bisa menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Kata Kunci: Pelatihan, *Softener*, Kewirausahaan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic had a negative impact on all fields, including the economic sector. One of the efforts to overcome this problem is entrepreneurship on a household scale. The Dharma Wanita Persatuan (DWP) of IAIN Palangkaraya together with the Dharma Wanita IAHN Tampung Penyang Palangkaraya and the Regional Office of the Ministry of Religion (Kemenag) of Central Kalimantan Province carried out training activities for fabric softeners and deodorizers. The focus of this activity is (1) to provide information to DWP IAIN Palangkaraya for making fabric softeners and deodorizers, and (2) to encourage women from DWP IAIN Palangkaraya to create new business opportunities during the Covid-19 pandemic. The stages of the implementation of this activity are (1) providing knowledge regarding fragrances and fabric softeners, manufacturing theory and information on the materials to be used; (2) hands-on practice of making fragrances and fabric softeners accompanied by instructors; and (3) discussion and question and answer. With this activity, it is hoped that the participants can put the knowledge they have learned back into practice to make fabric softeners and deodorizers at home as well as being a business opportunity to improve the family's economy.

Keywords: Training, *Softener*, Entrepreneurship

(1) PENDAHULUAN

Kondisi pandemi covid-19 sudah 3 tahun lebih melanda Indonesia tak terkecuali di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Hal ini memberikan dampak negatif hampir di semua bidang di antaranya bidang pendidikan, sosial, politik, pemerintahan

dan ekonomi. Dalam bidang ekonomi banyak perusahaan yang merumahkan karyawannya yang mengakibatkan pengangguran meningkat dan kesempatan kerja semakin sempit.

Permasalahan dalam bidang ekonomi selama pandemi Covid-19 dapat

diatasi salah satunya dengan berwirausaha. Wirausaha bisa dilakukan dari skala yang terkecil yaitu skala rumah tangga dengan menghasilkan produk buatan sendiri. Dorongan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan primer mengakibatkan munculnya inovasi ataupun kreativitas dalam berwirausaha (Wiyati et al., 2021). Hal ini sesuai dengan rancangan pemerintah yaitu tujuan ekonomi kreatif yang merupakan sistem ekonomi yang menempatkan informasi dan kreativitas manusia sebagai faktor produksi utama yang diharapkan menjadi tulang punggung ekonomi di Indonesia (Putri Hidayat et al., 2021).

Dharma Wanita Persatuan (DWP) IAIN Palangkaraya adalah organisasi atau wadah yang menghimpun istri Pegawai Negeri Sipil maupun pegawai tetap di lingkungan kerja IAIN Palangkaraya. Berdasarkan koordinasi awal dengan Ketua DWP IAIN Palangkaraya Ibu Kurniasih Khairil Anwar menginginkan pelatihan pembuatan pewangi dan pelembut pakaian bagi ibu-ibu anggota Dharma Wanita. Pelatihan ini juga melibatkan perwakilan ibu-ibu Dharma Wanita IAHN Tampung Penyang Palangkaraya dan juga Kanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Kalimantan Tengah. Dengan kegiatan ini diharapkan dapat memberikan semangat buat ibu-ibu anggota Dharma Wanita untuk berwirausaha atau setidaknya bisa memproduksi sendiri *Softener* pakaian untuk kebutuhan sehari-hari.

Softener pakaian atau biasa di sebut dengan *softener* merupakan cairan yang ditambahkan di akhir proses pencucian baju dengan tujuan melembutkan serat kain pada pakaian dan memberi bau yang harum pada pakaian (Yanti et al., 2019) Proses

pembuatan *Softener* pakaian ini dilakukan dengan peralatan sederhana dan membutuhkan modal yang minimal serta bisa dilakukan di rumah. Bahan yang diperlukan hanya berupa air, *softener flake*, cairan bakteri, dan parfum.

Berdasarkan latar belakang di atas, kami Tim Pengabdian Dosen Prodi Tadris Biologi IAIN Palangkaraya yang beranggotakan 2 dosen dan 2 mahasiswa menindaklanjuti dengan melaksanakan kegiatan pengabdian bersama ibu-ibu DWP IAIN Palangkaraya dengan tema pelatihan pembuatan *Softener* pakaian. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk (1) memberikan pengalaman kepada ibu-ibu DWP IAIN Palangkaraya dalam membuat *Softener* pakaian, dan (2) memberikan semangat bagi ibu-ibu DWP IAIN Palangkaraya untuk menciptakan peluang usaha baru di tengah pandemi Covid-19.

(2) METODE

Jenis kegiatan pengabdian yang dilaksanakan adalah berupa pelatihan, yang merupakan proses pembelajaran dimana seseorang melakukan pekerjaan sesuai standar yang berlaku (Noviana & Putra, 2020). Pelatihan ini di fokuskan pada pembuatan *Softener* pakaian dalam skala rumah tangga yang harapannya dapat memberikan pengetahuan kecakapan hidup bagi ibu-ibu Dharma Wanita IAIN Palangkaraya. Manfaat yang diharapkan nantinya, peserta pelatihan dapat memproduksi *Softener* pakaian sendiri di rumah atau bisa di jual untuk membantu perekonomian keluarga. Dengan memproduksi *Softener* pakaian sendiri harapannya bisa mengurangi pengeluaran

keuangan untuk membeli pewangi dan pelembut pakaian.

Pelaksanaan kegiatan ini melalui 3 tahapan, yaitu:

1. Pemberian pengetahuan terkait pewangi dan pelembut pakaian, teori pembuatan dan informasi alat bahan yang akan digunakan;
2. Praktik langsung pembuatan pewangi dan pelembut pakaian dengan didampingi oleh instruktur;
3. Diskusi dan tanya jawab.

2.1. Waktu dan Tempat Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2021 yang bertempat di Aula Perpustakaan IAIN Palangkaraya. Peserta pelatihan berasal dari 3 instansi di bawah naungan Kementerian Agama yaitu DWP IAIN Palangkaraya, DWP IAHN Tampung Penyang Palangkaraya, dan DWP Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah yang berjumlah 32 peserta. Adapun instruktur berasal dari Dosen Tadris Biologi yaitu Mukhlis Rohmadi, M.Pd. dan Nurul Septiana, M.Pd. serta di bantu 2 mahasiswa Pertiwi Adi Puji Astuti dan Afifah Nurul Humam yang merupakan mahasiswa aktif di prodi TBG. Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari dukungan serta semangat peserta pelatihan mulai dari tahap koordinasi sampai tahap pelaksanaan.

Peralatan yang diperlukan dalam kegiatan ini adalah: kompor, panci, ember, pengaduk kayu, dan ember. Sedangkan bahan yang di perlukan adalah berupa softener flake / biang softener sebanyak 1 Kg, air sebanyak 15 Liter, parfum sebanyak 25mL, serta anti bakteri sebanyak 25mL.

(3) HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan diikuti oleh 32 peserta yang berasal dari ibu-ibu anggota DWP IAIN Palangkaraya, DWP IAHN Tampung Penyang Palangkaraya, dan DWP Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah. Tujuan utama kegiatan ini adalah memberikan pengalaman kepada ibu-ibu Dharma wanita tentang pembuatan *Softener* pakaian, alat bahan yang digunakan serta mempraktikkan langsung pembuatan *Softener* pakaian. Praktik dilakukan secara berkelompok dengan didampingi instruktur dari mulai tahap awal sampai akhir.

3.1. Pembukaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan pembukaan kegiatan yang berisi sambutan dan pengantar dari penyelenggara kegiatan diantaranya sambutan dari Ketua DWP IAHN Tampung Penyang Ibu Ketut Subagiasta dan Ketua DWP IAIN Palangkaraya Ibu Kurniasih Khairil Anwar. Acara ini juga dihadiri oleh Ketua DWP Kanwil Kemenag Prop. Kalteng yang diwakili oleh Ibu Ida Tuani. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka HUT Dharma Wanita ke-22 dan sebagai wujud nyata dari DWP Kemenag dalam mendukung moderasi beragama.



Gambar 1. Acara Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2. Peserta Kegiatan

3.2. Praktik Pembuatan *Softener* Pakaian

Kegiatan ini diawali dengan pemberian materi tentang teori bagaimana proses pembuatan *Softener* pakaian. Materi yang diberikan juga termasuk peralatan dan bahan yang digunakan dalam pembuatan *Softener* pakaian. Materi di berikan oleh instruktur dengan metode ceramah dengan bantuan media *Power point*. Dalam tahap ini harapannya peserta pelatihan memahami dan bisa mempraktikkan langsung.



Gambar 3. Materi Pengetahuan dalam Pembuatan *Softener* Pakaian

Setelah pemberian materi awal dilanjutkan dengan praktik pembuatan *Softener* pakaian. Dalam kegiatan ini diperlukan alat berupa kompor, panci, ember (3 buah), pengaduk kayu (3 buah), dan botol untuk *Softener* pakaian yang dihasilkan. Sedangkan bahan yang diperlukan adalah softener flake/biang softener (1Kg), air (15L), parfum (30mL), dan anti bakteri

(30mL). Langkah-langkah dalam praktik pembuatan softener adalah sebagai berikut:

1. Bahan yang disediakan dibagi menjadi 3 bagian karena pelaksanaan praktik dibagi menjadi 3 kelompok;
2. Mendidihkan air sebanyak 3 L menggunakan panci,
3. Bagi air panas menjadi 3 dan dimasukkan ke dalam ember;
4. Masing-masing ember tambahkan air dingin sebanyak 4L;
5. Masukkan biang softener/softener flake ke dalam ember yang sudah berisi air hangat;
6. Masukkan parfum;
7. Masukkan anti bakteri;
8. Aduk semua bahan menggunakan pengaduk kayu sampai semua bahan tercampur dengan sempurna;
9. Masukkan *Softener* pakaian yang sudah jadi ke dalam botol;
10. Setelah minimal 24 jam *Softener* pakaian sudah bisa digunakan untuk mencuci baju.



Gambar 4. Tahap Persiapan Pembuatan *Softener*



Gambar 4. Proses Pencampuran/
Pengadukan Bahan Softener

Dalam tahap pencampuran bahan yang perlu diperhatikan adalah keteraturan dan lama waktu pengadukan. Semakin lama proses pengadukan, maka campuran yang dihasilkan akan lebih tercampur sempurna (homogen) (Suryani, 2010). Proses pengadukan dihentikan ketika bahan *Softener* pakaian sudah homogen dan tidak ada bahan *softener flake* yang menggumpal. Hasil *Softener* pakaian yang dihasilkan juga berbau sangat harum tidak kalah dengan *Softener* pakaian yang dijual di supermarket. Proses selanjutnya adalah pengemasan ke dalam botol dan *Softener* pakaian sudah siap di gunakan setelah di diamkan selama minimal 24 jam.



Gambar 5. Pengemasan Softener ke dalam Botol

3.3. Diskusi dan Tanya jawab

Pada tahap ini *Softener* pakaiansudah selesai di buat dan dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan. Pada tahap ini dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab antara

instruktur dan peserta pelatihan. Dari tahap ini didapatkan beberapa pertanyaan terkait bau parfum apakah bisa di ganti dengan aroma yang lain, apakah bisa ditambahkan pewarna supaya lebih cantik, dan ada satu kelompok yang *softener flake* nya masih ada sedikit gumpalan. Pertanyaan dari peserta langsung ditanggapi oleh instruktur sehingga peserta merasa paham dan senang dengan kegiatan ini. Ibu-ibu DWP merasa bahwa pelatihan yang di laksanakan bermanfaat dan akan mencoba kembali di rumah. Kegiatan ini diakhiri dengan penutupan acara dan dilanjutkan dengan foto bersama.



Gambar 6. Foto Bersama Perwakilan Peserta Pelatihan

(4) PENUTUP

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pelatihan pembuatan *Softener* pakaian ini adalah bertambahnya pengetahuan peserta terkait pembuatan *Softener* pakaian secara sederhana. Berdasarkan hasil diskusi di akhir kegiatan, seluruh peserta memberikan respons positif dan merasa senang terhadap kegiatan pelatihan ini. Hasil yang didapatkan dalam pelatihan ini sesuai yang diharapkan, dapat dilihat dari produk akhir yang di praktikkan peserta memberikan gambaran bahwa seluruh peserta telah memahami proses

pembuatan *Softener* pakaian. Dengan kegiatan ini harapannya peserta pelatihan dapat mempraktikkan kembali ilmu yang di dapat untuk membuat *Softener* pakaian di rumah sekaligus bisa menjadi peluang usaha untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

(5) UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Ketua dan seluruh anggota DWP IAIN Palangkaraya atas kesempatan yang di berikan dan partisipasi seluruh peserta sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar. demikian pula kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu terlaksananya kegiatan ini.

(6) DAFTAR RUJUKAN

Noviana, M., & Putra, H. M. A. (2020). *Pelatihan pembuatan hoopartberbahan kain goni dengan ornamen dayak sebagai pengembangan ilmuarsitektur bagi guru-guru TK Áisyiyah Bustanul Athfal. JPMB (Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo), 4(1), 51–58.*
<http://180.250.193.171/index.php/jpmb/article/view/1490>

Putri Hidayat, I., Hadiyanti, L., Sukmawati, R., Nurasiah, S., & Suhaemi, B. (2021).

Optimalisasi Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Bersama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rancage Desa Curugrendeng. Proceedings.Uinsgd.Ac.Id, I(XX), 125–133.

<https://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/618>

Suryani, E. (2010). *Uji KinerjaTangki Berpengaduk Pada Pembuatan Pelembut Pakaian. In Laporan Tugas Akhir.* <http://eprints.undip.ac.id/27708/>

Wiyati, R., Maryanti, S., & Thamrin, M. (2021). *Motivasi Ibu Rumah Tangga Untuk Usaha Rumahan Saat Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Tobekgodang Pekanbaru. Ejournal.Kompetif.Com, 05(03), 215–222.*

<https://doi.org/https://doi.org/10.35446/diklatreview.v5i3.597>

Yanti, H., Paramita, V., Amalia, R., Novela, G., & Rhamvy, I. (2019). *Pelatihan Ketrampilan Pembuatan Softener Pakaian Bagi Ibu-Ibu Pkk Di Desa Kangkung, Kecamatan Mranggen, Kabupaten Demak. Jurnal Pengabdian Vokasi, 1(2), 112–115.*
<https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/6450>